

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
PENINGKATAN OPTIMISME MASA DEPAN
WARGA BINAAN KASUS KRIMINAL
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIA BANGKINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)

OLEH :

PRIMA BELA CHANDRIKA

NIM. 12040227274

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Prima Bela Chandrika

NIM : 12040227274

Judul Skripsi : **Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Warga Binaan Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunafasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munafasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
a. Penggunaan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- Nama : Prima Bela Chandrika
- NIM : 12040227274
- Judul : Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Warga Binaan Kasus Kriminal Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

- Hari : Selasa
- Tanggal : 25 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Sarjana Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2024

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIP. 19750927 2023211 005

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Reizki Maharani, M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 an. **Prima Bela Chandrika**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Prima Bela Chandrika**) NIM. (12040227274) dengan judul "**(Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Warga Binaan Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS
 NIP. 197204292005011004

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama: Prima Bela Chandrika

NIM :12040227274

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN OPTIMISME MASA DEPAN WARGA BINAAN KASUS KRIMINAL DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANGKINANG** adalah benar karya saya sendiri.

Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, juni 2024

t Pernyataan,



Prima Bela Chandrika
NIM.12040227274

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Prima Bela Chandrika
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Warga binaan pemasyarakatan Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas bimbingan kelompok terhadap peningkatan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang. Sampel berjumlah 20 responden yang diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Kelompok, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah Optimisme Masa Depan Warga Binaan Kasus Kriminal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen One Group Pre-Test Design. Bimbingan kelompok memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T sebesar 6.511 lebih besar dari t tabel sebesar 1,729 pada taraf signifikansi 5% dan nilai Ngain Score mean yaitu 0.833 yang berarti efektivitasnya tinggi. Kemudian Ngain Persen nilai mean diperoleh yaitu 83.378. maka dapat disimpulkan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) di tolak, dengan demikian dapat diartikan pemberian layanan bimbingan kelompok yang diberikan sudah efektif.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Optimisme Masa Depan, Warga Binaan, Kriminal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Prima Bela Chandrika
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : *The Effectiveness of Group Guidance on Increasing Optimism for the Future of Correctional Inmates for Criminal Cases in Class IIA Bangkinang Correctional Institution*

This study aims to find out and evaluate the effectiveness of group guidance on increasing the future optimism of inmates with criminal cases in the Bangkinang Class IIA Correctional Institution. A sample of 20 respondents was taken using the Simple Random Sampling technique. The independent variable in this study is Group Guidance, while the bound variable of this study is Optimism for the Future of Assisted Citizens in Criminal Cases. This study uses a quantitative approach with the One Group Pre-Test Design type of experiment. Group guidance has a positive influence in increasing the future optimism of inmates in criminal cases at the Bangkinang Class IIA Correctional Institution. It is evidenced by the results of the calculation of the T test of 6,511 which is greater than the t of the table of 1,729 at a significance level of 5% and the Ngain Score mean value of 0.833 which means that the effectiveness is high. Then Ngain Percent the mean value was obtained, which was 83,378. then it can be concluded that (Ha) is accepted and (Ho) is rejected, thus it can be interpreted that the provision of group guidance services provided is effective.

Keywords: *Group Guidance, Future Optimism, Assisted Citizens, Criminal.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGHANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag Selaku Penasehat Akademik
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
5. Dr. Yasril Yazid, MIS selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh staff karyawan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh staff, karyawan dan Klien Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta. Ayah Mafrizon terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, ayah memang tidak berpendidikan tinggi tapi ayah mengajarkan kami untuk mengejar pendidikan setinggi-tingginya dan Ibu Zulaika yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, terimakasih untuk segala cinta kasih ibu yang takkan pernah bisa penulis balas, semoga penulis bisa menjadi wanita tangguh dan sabar seperti ibu
8. Ucapan terimakasih kepada kakak penulis Cici Malinda Sari, S.IP yang secara tidak langsung memotivasi penulis untuk menjadi sehebat dia. Serta kepada adik-adik penulis Ainul Hakim yang selalu bertanya progres penulis meskipun dengan sikap dinginnya dan Febry Ikhsan Abadi yang telah memberikan semangat walaupun dengan celotehannya.
9. Kepada Ovin Rinanda, S.Hut Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis dan berkontribusi dalam penulisan karya tulis ini, telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat agar tidak putus asa.
10. Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan Galuh Parwa Hanifah karena telah mensupport, membersamai dan menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan serta selalu siap penulis repotkan.
11. Ucapan terimakasih juga kepada Siti Rahma., S.Pd, Munawwarah., S.Pi, Zela Azmaida., S.Pi dan Sri Rohani yang telah memberikan semangat dan dukungan serta selalu menemani penulis di setiap pencapaian penulis terkhususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2020 terkhususnya untuk teman-teman seperjuangan di kelas C dan untuk keluarga penulis di KKN Seberang Gunung 2023 terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan. Serta partner magang penulis Mauliddia Akbar.

13. Terakhir kepada saya sendiri, Prima Bela Chandrika terimakasih atas segala kerja keras, semangat dan perjuangan sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya. Dengan menyelesaikan skripsi dengan sebaik dan semaksimal mungkin merupakan pencapaian yang pantas dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Penulis

Prima Bela Chandrika

NIM. 12040227274

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Bimbingan Kelompok	13
2.2.2 Optimisme masa depan	19
2.2.3 Warga Binaan	26
2.3 Konsep Operasional	28
2.4 Kerangka Pemikiran	30
2.5 Hipotesis	31
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi Dan Sampel	33
3.2.1 Populasi	33
3.2.2 Sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Observasi	34
3.4.2 Wawancara	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3	Kuisisioner	35
3.4.4	Dokumentasi	36
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	36
3.6	Teknik Analisis Data	37
BAB IV		39
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		39
4.1	Sejarah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang	39
4.2	Struktur Organisasi	40
4.3	Letak Geografis	40
4.4	Visi dan Misi	41
4.4.1	Visi	41
4.4.2	Misi	41
4.5	Tujuan Organisasi	41
4.6	Sasaran Organisasi	41
4.7	Uraian Kegiatan	42
BAB V		45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
5.1	Hasil Penelitian	45
5.1.1	Uji Kualitas Data	45
5.1.2	Uji Normalitas	48
5.1.3	Uji Hipotesis	49
5.1.4	Uji <i>N-gain Score</i>	51
5.2	Pembahasan	52
BAB VI		55
PENUTUP		55
6.1	Kesimpulan	55
6.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Bangkinang	40
---	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 konsep operasional	28
Tabel 3. 1 Rumus <i>N Gain Score</i>	38
Tabel 3. 2 Pembagian Skor <i>Gain</i>	38
Tabel 3. 3 Kategori perolehan tafsiran efektifitas <i>N Gain</i> persen (%).....	38
Tabel 5. 1 Uji Validitas Pretest	45
Tabel 5. 2 Uji Validitas Posttest	46
Tabel 5. 3 uji reliabilitas.....	47
Tabel 5. 4 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 5. 5 hasil Pre-test	50
Tabel 5. 6 hasil Post-test	49
Tabel 5. 7 hasil Pre-Test dan Post-Test.....	50
Tabel 5. 8hasil uji T	50
Tabel 5. 9 hasil uji Ngain Score	51

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 Persetujuan pembimbing skripsi</u>	
<u>Lampiran 2 Nota Dinas</u>	
<u>Lampiran 3 pernyataan orisinalitas</u>	
<u>Lampiran 4 Surat Izin Penelitian</u>	63
<u>Lampiran 5 Rancangan Pelaksanaan Penelitian</u>	63
<u>Lampiran 6 Kuesioner Penelitian</u>	69
<u>Lampiran 7 Tabulasi Data Pre-test</u>	72
<u>Lampiran 8 Tabulasi Data Pre-test dan Post-test</u>	74
<u>Lampiran 9 Output Uji Validitas Pre-test</u>	76
<u>Lampiran 10 Output Uji Validitas Post-test</u>	77
<u>Lampiran 11 Dokumentasi</u>	78
<u>Lampiran 12 Biodata Penulis</u>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk berakal seperti yang telah dijelaskan di dalam al-qur'an (QS. Al-Maidah:100) yang berbunyi:

□ تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ الْأَلْبَابَ يُؤَلِّمِي اللَّهُ فَاتَّقُوا اللَّهَ كَثْرَةً عَجَبَكُمْ وَلَوْ وَالطَّيِّبُ الْخَبِيثُ يَسْتَوِي لَا أَلَّن

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya keburukan itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat, agar kamu beruntung.”

Ayat ini merupakan bukti nyata bahwa dalam menjalani kehidupannya, manusia dapat berpikir untuk selalu menjadi yang terbaik dengan dapat membedakan kebaikan dan keburukan. Namun tidak dapat dipungkiri manusia sebagai tempatnya salah dan khilaf, untuk itu tidak ada manusia yang bersih tanpa dosa walaupun manusia telah dianugerahi akal untuk berpikir. Pada kenyataannya manusia bisa terjerumus kedalam hal yang tak terduga sehingga memiliki pengalaman buruk dalam menjalani proses kehidupan. Salah satu perilaku tidak baik yang dilakukan manusia yaitu tindakan kriminal.

Maraknya tindakan kriminalitas di Indonesia dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah kriminalitas di Indonesia. Pada tahun 2021 jumlah kasus pidana di Indonesia adalah 257.743 kasus, Lalu meningkat di tahun 2022 menjadi 276.506 kasus, kemudian pada periode Januari-April 2023 kepolisian Republik Indonesia menyebutkan ada 137.419 kasus kriminalitas yang terjadi di Indonesia. Di provinsi Riau pada tahun 2022, Polresta Pekanbaru menyebutkan ada 1.388 kasus pidana, dengan kasus pencurian yang paling banyak ditemukan. Dengan persentase tertinggi tingkat kriminalitas di kabupaten Rokan Hulu, Bengkalis dan Kampar.

Pada dasarnya, Kriminalitas oleh banyak orang dianggap sebagai suatu kegiatan yang tergolong anti sosial, menyimpang dari moral dan norma-norma di dalam masyarakat serta melanggar aturan-aturan dalam agama. Sehingga, Warga binaan pemasyarakatan sebagai pelaku kriminalitas yang hidup di lingkungan Lembaga pemasyarakatan akan mengalami tekanan dan mengembangkan emosi-emosi negatif. Tidak hanya di lingkungan lembaga pemasyarakatan setelah kembali ke masyarakat seringkali warga binaan pemasyarakatan oleh masyarakat, dianggap sebagai pembuat kerusuhan dan masalah yang selalu meresahkan masyarakat sehingga perlu diwaspadai.

Dengan demikian, adanya stigma negatif tersebut membuat mantan narapidana sering kesulitan kembali ke tengah masyarakat. Padahal masyarakat merupakan peran yang penting dalam proses sosialisasi bagi mantan narapidana. Sikap penolakan seperti mengucilkan pada sebagian masyarakat terhadap para mantan narapidana sering membuat mereka merasa diperlakukan tidak manusiawi. Emosi-emosi negatif yang disebabkan oleh stigma negatif tersebut akan menjadi hambatan bagi perkembangan psikologis warga binaan pemasyarakatan di masa depan sehingga menjadi manusia yang pesimis.

Berdasarkan observasi, penulis melihat sikap pesimis warga binaan pemasyarakatan terhadap masa depan setelah selesai masa pidananya. Hal ini terlihat dari adanya beberapa warga binaan pemasyarakatan yang tidak mengikuti kegiatan lembaga pemasyarakatan, tidak adanya rencana masa depan warga binaan pemasyarakatan, sikap acuh tak acuh terhadap diri sendiri dan orang lain, tidak adanya keinginan untuk maju, dan memiliki kepercayaan diri yang rendah. Oleh karena itu sikap pesimis dalam diri warga binaan pemasyarakatan yang ada dalam pola pikirnya harus digantikan menjadi sikap optimis sehingga mereka masih punya mimpi yang besar untuk masa depannya. Maka diperlukan intervensi dan bimbingan yang tepat bagi warga binaan pemasyarakatan dalam proses pemasyarakatan kembali ke masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan, yang mengatur mengenai Sistem Pemasyarakatan sebagai sebuah sistem perlakuan terhadap Tahanan, Anak, dan Warga Binaan dilaksanakan melalui fungsi Pemasyarakatan yang meliputi Pelayanan, Pembinaan, Pembimbingan Kemasyarakatan, Perawatan, Pengamanan, dan Pengamatan dengan menjunjung tinggi penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak asasi manusia.¹

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang merupakan institusi dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Riau yang berkewarganegaraannya pada Pemerintahan Pusat karna kewenangan tersebut tidak diserahkan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah.²

Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang telah dilaksanakan Bimbingan Kelompok bagi wargabinaan yang telah menjalani $\frac{1}{3}$ masa tahanan. Namun kita perlu melihat apakah bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan optimisme masa depan warga binaan. Sehingga dapat kembali ke masyarakat dengan menjadi individu yang lebih baik dengan melakukan hal-hal positif.

Dari paparan diatas, penelitian ini didasarkan pada observasi yang telah dilakukan bahwa optimisme warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Bangkinang masih rendah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Bangkinang dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Warga binaan pemasyarakatan Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang”.

¹ Badan Pembinaan Hukum Nasional Diakses Pada 17 Juni 2023

² Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang Diakses Pada 9 Juni 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan hasil yang menunjukkan efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di lembaga kelas IIA Bangkinang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efektif untuk membantu narapidana dalam mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat dan menjalani kehidupan yang lebih baik dan merencanakan masa depan. Hal ini penting sebagai upaya untuk membantu narapidana dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat setelah menjalani masa hukuman.

1.2 Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Warga binaan Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang” Supaya tidak menjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul maka terlebih dahulu akan penulis tegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu:

Efektivitas merupakan kata dasar dari efektif, menurut kamus bebas bahasa Indonesia (KBBI), Efektivitas adalah ada efeknya, manjur, mujarab dapat membawa keberhasilan, dan daya guna.³ Pada penelitian atau studi yang berfokus pada efektivitas, penegasan istilah dapat membantu memperjelas parameter penelitian atau fokus analisis sehingga memudahkan dalam menginterpretasi hasil penelitian atau kesimpulan yang dihasilkan.

Bimbingan Kelompok merujuk pada suatu metode bimbingan atau konseling yang dilakukan dalam kelompok. Dalam konteks penelitian ini, bimbingan kelompok mengacu pada kegiatan yang melibatkan warga binaan pemasyarakatan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang, dengan tujuan meningkatkan optimisme masa depan mereka.

Peningkatan Optimisme Masa Depan mengacu pada upaya atau proses untuk meningkatkan sikap atau keyakinan positif individu terhadap masa

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, Diakses Pada 9 Juni 2023

depan mereka. Dalam konteks penelitian ini, tujuan dari bimbingan kelompok adalah meningkatkan optimisme masa depan warga binaan pemasyarakatan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang.

Optimisme menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), adalah paham (keyakinan) atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan; sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal.⁴ Jadi maksud “optimisme” disini dapat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa masa depan akan lebih baik, dan bahwa segala hal akan berjalan dengan baik. Istilah ini sangat erat kaitannya dengan sikap positif dalam menghadapi masa depan dan berfokus pada hal-hal yang membangun serta mendorong kemajuan kehidupan mantan narapidana ke depannya.

Masa depan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), adalah zaman yang akan datang akan; jangka waktu tertentu yang ada permulaan dan batasnya.⁵ Jadi “masa depan” disini adalah masa dimana warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Bangkinang sudah tidak lagi diberikan layanan bimbingan kelompok, sebab mereka sudah bebas dari segala jenis tuntutan hukum yang menjeratnya secara keseluruhan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jika warga binaan pemasyarakatan bersikap optimisme dalam menghadapi masa depannya, maka warga binaan pemasyarakatan tersebut akan mencari pemecahan dari masalah, menghentikan pemikiran negative, merasa yakin bahwa mereka memiliki kemampuan, dan akan bias berinteraksi di lingkungan masyarakat nantinya dengan lebih baik.

Warga binaan pemasyarakatan mengacu pada individu yang telah dihukum karena melakukan tindakan kriminal dan saat ini sedang menjalani masa tahanan atau pidana di Lembaga Pemasyarakatan. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah warga binaan pemasyarakatan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang.

⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, Diakses Pada 9 Juni 2023

⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, Diakses Pada 9 Juni 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriminal menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang; pidana.⁶ Jadi “Kriminal” disini merupakan suatu tindakan yang tidak baik yang merugikan orang lain, dan melanggar hukum dan norma-norma yang ada. Dalam penelitian ini, kasus kriminal mengacu pada kasus-kasus kejahatan yang dilakukan oleh warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang.

Lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau, memikul amanat sebagai satuan kerja pemasyarakatan yang bernaung di unit eselon I Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diperoleh keterangan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah penelitian untuk mengkaji tentang bimbingan kelompok yang dilakukan konselor atau tenaga profesional yang juga memiliki wewenang melakukan proses bimbingan, untuk melihat efektivitas peningkatan optimisme masa depan warga binaan pemasyarakatan kasus kriminal setelah dilakukannya proses bimbingan kelompok tersebut. Adapun yang melakukan bimbingan kelompok disini adalah lembaga pemasyarakatan kelas IIA Bangkinang.

1.3 Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan terarah, maka haruslah dirumuskan permasalahan dengan jelas. Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan penelitian yang merujuk pada uraian latar belakang diatas maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :
 “Apakah efektif bimbingan kelompok dalam meningkatkan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang?”

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, Diakses Pada 9 Juni 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas bimbingan kelompok terhadap peningkatan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan wadah untuk menambah ilmu pengetahuan, melengkapi dan memperkuat hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai bimbingan kelompok untuk meningkatkan optimisme masa depan warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dalam kegiatan ilmiah dan kemampuan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani pendidikan, serta dapat memperoleh wawasan baru yang lebih segar tentang alternatif, pandangan dan pemahaman-pemahaman, serta keterampilan-keterampilan baru di bidang konseling
3. Bagi lembaga pemasyarakatan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam usaha penyempurnaan dan peningkatan mutu layanan
4. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi penelitian dengan objek yang sama dan dapat dijadikan sebagai wacana untuk peneliti selanjutnya serta diharapkan berguna bagi kontribusi dan pengembangan pengetahuan di bidang Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar kemasalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang bisa dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSAKA

Dalam bab ini berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas serta Teknik Analisis Data.

BAB IV :GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian yaitu Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang didapatkan.

BAB VI :PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dari hasil penelitian dan mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sangat penting untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan sebuah penelitian agar tidak terjadinya plagiasi dan untuk menjamin keabsahan penelitian yang sedang dilakukan. Setelah melakukan kajian yang berkaitan dengan judul peneliti maka penulis mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti, diantaranya:

1. Jurnal Intervensi Psikologi oleh Mutya Nurindah, Tina Afiatin dan Indahria Sulistyarini yang berjudul "Meningkatkan Optimisme Remaja Panti Sosial dengan Pelatihan Berpikir Positif". Penelitian ini menyatakan bahwa Optimisme merupakan harapan dan cara seseorang memandang masa depan serta konsekuensi dari cara pandang tersebut (positif atau negatif) terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang membentuk perilakunya sekarang (menyangkut tingkat usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan masa depan).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama melihat peningkatan optimisme dengan memberikan bimbingan atau terapi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan pada jurnal penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dan subjek penelitian diperoleh dengan melakukan screening atau penyebaran skala optimisme. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat tes optimisme yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori McGinnis, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpikir positif dapat meningkatkan optimisme pada remaja yang tinggal di panti sosial. Selain meningkatkan optimisme, latihan berpikir positif juga dapat memberikan motivasi untuk menghadapi masa depan, memiliki tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup, mampu memahami pola pikir negatif, dapat melawan pola pikir negatif, lebih berpikir positif dalam menghadapi segala sesuatu, memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah, merasa tenang, terbuka, dan percaya diri.⁷

2. Skripsi Penelitian oleh Kenes P. Wibowo yang berjudul “Efektivitas pelatihan penerimaan diri pada anak jalanan.” Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Metode penelitian menggunakan eksperimen dan Menggunakan pretest dan post test. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada layanan bimbingan atau pelatihan yang diberikan dan Penelitian terdahulu membahas efektivitas pelatihan penerimaan diri anak jalanan sedangkan penelitian yang akan dilakukan pelatihan atau bimbingan pada warga binaan di LAPAS.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan sebelum melakukan pelatihan dan sesudah pelatihan penerimaan diri pada anak jalanan. Hal ini berarti pelatihan peningkatan penerimaan diri dengan modul yang dihasilkan dalam penelitian ini secara signifikan dapat meningkatkan penerimaan diri anak-anak jalanan. Secara umum anak-anak jalanan yang telah mengikuti pelatihan ini menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi mereka, menimbulkan perasaan positif, yaitu rasa senang karena lebih memahami diri mereka sendiri, semangat dan optimis dalam menyambut kehidupan mereka dimasa depan.⁸

3. Jurnal Psikogenesis Fakultas Psikologi Universitas YARSI oleh Leli Nailul Muna, H. Fuad, dan Indahria Sulistyarini yang berjudul “Efektivitas Pelatihan Berpikir Positif untuk Meningkatkan Optimisme pada Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak”. Jurnal ini menyatakan bahwa Optimisme adalah keyakinan bahwa keyakinan bahwa hal-hal baik akan lebih sering terjadi daripada hal-hal buruk,

⁷ Nurindah, M., Afiatin, T., & Sulistyarini, I. (2012). Meningkatkan optimisme remaja panti sosial dengan pelatihan berpikir positif. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 4(1).

⁸ Wibowo, K. P. (2017). Efektivitas pelatihan penerimaan diri pada anak jalanan. *Jurnal Psikologi*, 8(2).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga individu percaya bahwa sesuatu akan berjalan sesuai dengan harapan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menunjukkan efektivitas suatu jenis bimbingan untuk meningkatkan optimisme. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitiannya. Metodologi penelitian yang digunakan pada jurnal penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pemilihan subjek penelitian menggunakan metode matching. Metode pengumpulan data menggunakan skala optimisme LOT-R dari Scheir, Carver dan Bridge. Uji hipotesis menggunakan analisa data statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelatihan berpikir positif secara signifikan dapat meningkatkan optimisme anak binaan di LPKA Kelas I Kutoarjo, Jawa Tengah. Anak binaan yang mengikuti pelatihan menjadi yakin dan berharap bahwa mereka dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan yakin bahwa hal-hal baik dapat terjadi. Para peserta juga menjadi tidak terlalu yakin bahwa hal buruk akan menimpa mereka. Pelatihan berpikir positif secara signifikan efektif dalam meningkatkan optimisme selama dua minggu setelah pelatihan diadakan. Kelompok kontrol yang tidak mendapatkan pelatihan berpikir positif tidak mengalami peningkatan skor optimisme.⁹

4. Penelitian skripsi oleh Sonia Yuliers Pia yang diberi judul “Pelatihan Penerimaan Diri untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Warga Binaan.” Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perubahan kepercayaan diri warga binaan setelah mengikuti pelatihan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang sikap optimisme wargabinaan, lokasi yang diteliti

⁹ Muna, L. N., Nashori, F., & Sulistyarini, I. (2020). Efektivitas Pelatihan Berpikir Positif untuk Meningkatkan Optimisme pada Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Jurnal Psikogenesis*, 8(2), 142-152.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama yaitu di Lapas, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data sama pretest posttest.¹⁰

5. Skripsi penelitian oleh Abdul Rosyid Darsono yang berjudul Pelatihan Self Acceptance dalam Menumbuhkan Sikap Optimisme pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Probolinggo dari Uin Kh Kiai Acmad Siddiq Jember. Abdul menyatakan bahwa Optimisme adalah nama lain dari seseorang yang percaya bahwa dirinya akan sukses berdasarkan kemampuannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menunjukkan optimisme warga binaan dan menggunakan jenis penelitian Kuantitatif namun berbeda dalam uji tes yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pelatihan Self Acceptance dalam menumbuhkan sikap optimisme berpengaruh bagi warga binaan Lapas Kelas IIB Kota Probolinggo dalam menjalani proses tahanan dan bekal bebas dari penjara dalam menjalani kehidupan di masyarakat.¹¹

Beberapa kajian terdahulu diatas, terdapat beberapa perbedaan seperti: variabel, metode, objek serta subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Warga binaan pemasyarakatan Kasus Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang, sehingga dapat dipastikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tidak akan sama dengan kajian penelitian terdahulu.

2.2 Landasan Teori

Kata teori berasal dari bahasa Yunani yang artinya melihat atau memperhatikan. Teori adalah suatu pandangan atau persepsi tentang apa yang terjadi. Keberadaan teori sangat penting artinya dalam suatu penelitian serta membantu peneliti untuk menjelaskan fenomena yang

¹⁰ Pia, S. Y. (2022). Pelatihan Penerimaan Diri untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Warga Binaan. *Jurnal Ilmiah Psikomuda (JIPM) Connectedness*, 2(2), 59-65.

¹¹ Abdul Rosyid, D. (2023). Pelatihan Self Acceptance Dalam Menumbuhkan Sikap Optimisme Pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Probolinggo (Doctoral Dissertation, Uin Kh Kiai Acmad Siddiq Jember).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi. Setelah membaca beberapa referensi jurnal yang relevan, maka teori yang cocok digunakan adalah:

2.2.1. Bimbingan Kelompok

A. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut prayitno bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang intensif, dengan pembahasan topik-topik, mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan berkembangnya kemampuan bersosialisasi khususnya peserta layanan.¹²

Jadi yang dimaksud penulis dari bimbingan kelompok ini adalah sebuah bimbingan yang semua peserta dalam kegiatan bimbingan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya. Apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat diri masing-masing peserta dalam kelompok yang dapat membantu klien dalam menyelesaikan permasalahannya, sehingga diharapkan klien memiliki kemampuan untuk bias mandiri dan mengembangkan sikap optimisme yang ada di dalam dirinya agar klien dapat keluar dari masa kelamnya.

Tugas dari seorang pembimbing atau konselor yaitu memberikan arahan yang baik kepada yang terbimbing dan dalam membantu klien atau orang lain untuk memecahkan suatu permasalahan dan mengubah pola hidup seseorang. Sehingga klien dapat mengarahkan hidup sesuai dengan tujuan.

¹² Prayitno, Erman Anti. Dasar –dasar Bimbingan dan Konseling. (Jakarta :Rineka Cipta, 2013), hlm 94

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tujuan bimbingan kelompok

Tujuan bimbingan kelompok pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu : Tujuan teoritis yang berkaitan dengan tujuan yang secara umum dicapai melalui proses konseling. Sedangkan tujuan operasional disesuaikan dengan harapan anggota dan masalah yang dihadapi anggota, tujuan operasionalnya disesuaikan dengan masalah konseli dan dirumuskan secara bersama-sama antara konseli dan konselor.¹³ Tujuan-tujuan tersebut diupayakan melalui proses dalam bimbingan kelompok. Tujuan dari bimbingan kelompok adalah untuk membantu seseorang untuk dapat mencapai perkembangannya secara maksimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat serta nilai-nilai yang diterapkan dan dilakukan dalam suatu kelompok.

C. Fungsi bimbingan kelompok

Dalam penelitian ini bimbingan kelompok berfungsi sebagai pencegahan dan pengembangan, serta mengarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan jiwa dan sikap optimisme terhadap masa depan. Bimbingan kelompok memiliki fungsi utama, yaitu :¹⁴

1. Fungsi pemahaman

Berfungsi untuk membantu klien memahami potensi dirinya dan lingkungannya, dengan memberikan gambaran yang tepat mengenai karakteristik dan kebutuhan individu yang akan dibantu maupun harapan yang diinginkan individu.

2. Fungsi pengembangan

Fungsi pengembangan berarti bahwa layanan bimbingan yang diberikan dapat membantu klien mengembangkan potensi dirinya secara efektif.

¹³ Bimbingan dan Konseling Kelompok. (2018). Indonesia: bumi aksara group.

¹⁴ Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya. (2018). (n.p.): Kencana.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi pencegahan

Fungsi pencegahan atau preventif adalah bagaimana Pembina senantiasa mengantisipasi masalah yang mungkin bias terjadi supaya tidak dialami oleh klien yang secara tidak langsung menghindari masalah yang dapat menghambat perkembangan kehidupan seseorang.

D. Asas-asas bimbingan kelompok

Menurut Prayitno, asas-asas bimbingan kelompok adalah:

1. Asas kerahasiaan

Artinya, Setiap anggota kelompok harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain

2. Asas keterbukaan

Artinya, Setiap anggota kelompok bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang dipikirkan dan dirasakannya tanpa adanya rasa ragu dan malu

3. Asas kesukarelaan

Artinya, para anggota kelompok dapat menampilkan diri secara spontan tanpa paksaan oleh pihak manapun

4. Asas kenormatifan

Artinya, semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma, adat-istiadat dan kebiasaan yang berlaku.¹⁵

Asas-asas yang disebutkan diatas harus ada dalam proses bimbingan kelompok agar proses bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan maksimal dan berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁵ Model bimbingan kelompok berbasis nilai karakter nilai karakter tokoh kesultanan Palembang darusalam. (2021). (n.p.): Bening Media Publishing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Prinsip-prinsip bimbingan kelompok

Dalam melaksanakan bimbingan kelompok, ada beberapa prinsip-prinsip bimbingan dan konseling kelompok yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip (yang bersifat umum) sebagai berikut:

1. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua konseli, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita; baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.
2. Bimbingan harus berpusat pada individu yang dibimbing.
3. Bimbingan dan konseling sebagai proses individuasi, dimana setiap konseli bersifat unik dan melalui bimbingan dan konseling kelompok konseli dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut.
4. Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan dan konseling kelompok, dimana bimbingan dan konseling kelompok diarahkan untuk membantu konseli agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan.
5. Bimbingan dan konseling berlangsung dalam berbagai setting (adegan) kehidupan, tidak hanya di sekolah/madrasah, tetapi juga di lingkungan keluarga, perusahaan/industri, lembaga-lembaga pemerintah/swasta, dan lain-lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Komponen Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan kelompok ada tiga komponen yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Pemimpin Kelompok

Pemimpin Kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus untuk menyelenggarakan bimbingan kelompok. PK berkewajiban menghidupkan dinamika kelompok antarsemua peserta seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum bimbingan kelompok.

2. Anggota Kelompok

Tidak semua kumpulan atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor harus membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana tersebut di atas. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Kekurang efektifakan kelompok akan terasa jika jumlah kelompok melebihi sepuluh orang.

3. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok adalah hubungan interpersonal yang ditandai dengan semangat, kerja sama antar anggota kelompok, saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan mencapai tujuan kelompok. Hubungan interpersonal ini yang nantinya akan mewujudkan rasa kebersamaan di antara anggota kelompok, menyatukan kelompok untuk dapat lebih menerima satu sama lain, lebih saling mendukung dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung untuk membentuk hubungan yang bermakna di dalam kelompok. Dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok.¹⁶

G. Tahap proses bimbingan kelompok

1. Tahap pra-konseling (pembentukan)

Tahap pra-konseling dianggap sebagai tahap persiapan pembentukan kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok agar bersama-sama mewujudkan tujuan bersama sehingga proses bimbingan dapat berjalan efektif dan lancar.

2. Tahap transisi (peralihan)

Ketua kelompok diharapkan mampu membuka permasalahan setiap anggota kelompok agar dapat bersama-sama dikumpulkan dan diselesaikan penyebabnya serta Pembina diharapkan dapat mengarahkan anggotanya untuk merasa aman dan nyaman didalam kelompok tersebut.

3. Tahap kegiatan

Setelah permasalahan anggota kelompok diketahui penyebabnya konselor dapat melakukan langkah selanjutnya yaitu membuat rencana tindakan dengan berupaya menjaga keterlibatan dan kebersamaan anggota kelompok secara efektif.

4. Tahap pengakhiran

Tahap ini dianggap sebagai tahap melatih diri klien untuk melakukan perubahan terhadap dirinya dan melihat kembali apa yang sudah dilakukan atau dicapai kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya. Apabila terdapat anggota yang memiliki masalah yang belum terselesaikan pada tahap sebelumnya, pada tahap ini masalah tersebut harus

¹⁶ Prayitno. 2004. Layanan L1-L9. Padang: BK FIP UNP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselesaikan. Kegiatan bimbingan dapat diakhiri ketika anggota kelompok merasakan tujuan kelompok telah tercapai dan terjadi perubahan perilaku.¹⁷

2.2.2. Optimisme masa depan

A. Pengertian optimisme masa depan

Teori optimisme ini berkaitan dengan teori motivasi atau yang lebih dikenal dengan teori expectancy-value. Martin Seligman mengartikan optimisme sebagai suatu keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat tidak sepenuhnya mempengaruhi semua aktivitas. Seligman menyatakan bahwa seseorang yang optimis meyakini bahwa kekalahan ataupun kesulitan yang mereka hadapi adalah sementara.¹⁸ Mereka tidak takut ketika dihadapkan pada situasi buruk. Justru, mereka menganggapnya sebagai tantangan dan berusaha lebih keras lagi. Orang yang optimis akan percaya bahwa masa depan bisa berbeda dengan kondisi negatif yang pernah ditemuinya pada masa lalu.

Peterson dalam penelitiannya menjelaskan bahwa optimisme terhadap masa depan dipengaruhi oleh berpikir positif. Peterson mengungkapkan bahwa adanya bermacam-macam keuntungan dari optimisme.¹⁹ Optimisme berkaitan dengan perasaan positif, keuntungan dari optimisme berdampak pada moral yang baik, ketekunan, pemecahan masalah yang efektif, akademik, atletik, militer, pekerjaan, kesuksesan politik, popularitas, kesehatan yang lebih baik, bahkan untuk memperpanjang umur dan bebas dari stres serta trauma. Sebaliknya, optimisme yang rendah merupakan pertanda munculnya depresi, pasif, kegagalan, kerenggangan sosial, serta menimbulkan kemungkinan munculnya penyakit dan kematian.

¹⁷ Konseling Kelompok. (2017). (n.p.): Kencana.,

¹⁸ Seligman, M. (2008). *Menginstall Optimisme*. Bandung: Momentum.

¹⁹ Peterson, C. (2000). The future of optimism. *American Psychologist*, 55(1), 44-55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Optimisme merupakan hal yang penting dimiliki oleh warga binaan untuk menghadapi permasalahan yang mereka alami di Lembaga Pemasyarakatan. Optimisme memberikan pengaruh positif bagi warga binaan yang akan menghadapi masa bebas. Warga binaan yang lebih optimis lebih mampu menghadapi stigma sosial terhadap status residivis dan memiliki fungsi mental yang lebih baik.²⁰

B. Ciri-ciri Optimisme

Murdoko dan Prasetya berpendapat bahwa terdapat 6 ciri-ciri orang yang memiliki optimisme, yaitu:

1. Dapat merencanakan tindakan kedepan

Individu yang mempunyai visi pribadi akan memiliki daya penggerak yang akan membuat kehidupan menjadi dinamis dan berpikir secara jauh kedepan guna merealisasikan tujuan hidup. Berikut merupakan ciri-ciri individu yang dapat merencanakan kehidupan kedepan:

- Berpikir dinamis
Berpikir dinamis adalah kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah dengan cepat.²¹
- Visioner
Menurut KBBI, visioner adalah orang yang memiliki pandangan atau wawasan ke masa depan.²²
- Memiliki tujuan hidup
Tujuan hidup adalah hal paling penting dalam

²⁰ Moore, K. E., Stuewig, J. B., & Tangney, J. P. (2016). The effect of stigma on criminal offenders functioning: A longitudinal mediational model. *Deviant Behavior*, 37(2), 196-218.

²¹ Teece, Pisano dan Shuen. 1997. A. Dynamic capabilities and strategic management. *SMJ* 18(7).1997

²² KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 8 oktober 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalani kehidupan. Tanpa sebuah tujuan hidup yang jelas, jalannya kehidupan akan mudah terbawa oleh sesuatu yang sifatnya hanya sesaat. Hidup tanpa tujuan tentunya akan menimbulkan ketidakpastian, kebingungan juga kehempaan yang pada akhirnya akan menyebabkan kehidupan yang tanpa makna (meaningless) dan membuang waktu dengan sia-sia. Kehidupan yang tanpa makna merupakan awal dari berbagai penderitaan.²³

2. Tidak putus asa

Seseorang yang memiliki optimisme tidak akan merasa puas apabila rencananya hanya sebatas wacana. Artinya, seseorang yang optimis akan melakukan tindakan-tindakan yang kongkrit atas apa yang menjadi rencana dan tujuannya. ciri-ciri individu yang tidak putus asa, yaitu:

- Pantang menyerah
 - Terus berusaha walaupun sudah gagal berkali-kali
 - Memiliki harapan untuk berubah
- #### 3. Berpikir realistis.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) realistis didefinisikan sebagai sesuatu hal yang memiliki sifat nyata atau real dan suatu hal tersebut memiliki sifat wajar.²⁴ Ciri seseorang yang berpikir realistis, yaitu:

- Mampu memahami keadaan
 - selalu bertanggung jawab atas tingkah lakunya
 - selalu berusaha untuk menghindari subjektifitas.
- #### 4. Menjalin hubungan sosial.

Seseorang yang optimis tidak akan merasa terancam akan

²³ H.D.Bastaman, Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna, (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2007), h.,233

²⁴ KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 8 oktober 2023

kehadiran seseorang. Optimisme akan mendorong seseorang untuk menjadikan orang-orang di sekitarnya sebagai *partner*. Seseorang optimisme juga akan memandang hubungan sosial sebagai penguat yang akan membantunya saat dalam kesusahan.

5. Berpikir proaktif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), proaktif adalah tindakan yang lebih aktif. Artinya, proaktif merupakan sikap seseorang dalam bertanggung jawab atas segala keputusan dalam hidup, fokus pada hal-hal yang bisa mereka ubah dan tidak akan membuang waktunya untuk hal-hal yang pasif dan bersifat menunggu. Untuk itu tindakan cepat yang proaktif salah satu ciri seseorang yang optimis.²⁵

6. Melihat kegagalan sebagai pembelajaran hidup

Seseorang yang optimis akan memandang suatu kegagalan sebagai sesuatu yang wajar terjadi. Seseorang yang optimis akan menjadikan suatu kegagalan sebagai pemicu untuk dirinya bangkit. Artinya seseorang yang optimis tidak mengenal kata menyerah dalam menyelesaikan suatu persoalan.²⁶

Ciri-ciri seseorang yang optimis dapat disimpulkan sebagai seseorang yang memiliki pikiran positif terhadap masa depannya, selalu melakukan tindakan pasti guna mencapai apa yang diinginkan, menyukai tantangan dengan mencoba hal-hal baru, percaya terhadap kemampuan yang ada pada dirinya, dan mampu belajar dari setiap permasalahan yang dihadapinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 8 oktober 2023]

²⁶ Murdoko, E.W.H. & Prasetya, G.T. (2003). *Climbing to The Top: 20 Cara Kunci Mencapai Puncak Karir*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Aspek-aspek Optimisme

Seligman menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam optimisme, yaitu:

1. *Permanence*

Aspek *permanence* memiliki makna bahwa seseorang menyikapi suatu peristiwa buruk ataupun baik memiliki penyebab yang menetap maupun sementara. Individu yang optimis akan memandang peristiwa yang buruk akan bersifat sementara dalam kehidupannya. Peristiwa buruk juga dipandang sebagai sesuatu yang bisa ditempuh dengan waktu yang tidak lama. Sebaliknya, peristiwa baik akan dipandang sebagai peristiwa yang bersifat menetap. Peristiwa baik juga akan dipandang berasal dari dalam individu yang optimis.

2. *Pervasiveness*

Aspek *pervasiveness* memiliki makna bahwa seseorang yang optimis akan menelusuri suatu penyebab permasalahan hingga akar-akarnya. Individu yang optimis tidak akan memberikan alasan-alasan yang universal sebagai penyebab dari kegagalannya, namun alasan dari setiap kegagalan bisa dijelaskan secara spesifik mengenai penyebabnya.

3. *Personalization*

Aspek *personalization* menjelaskan setiap penyebab dari suatu kegagalan berasal dari internal (diri individu) atau eksternal (orang lain). Individu yang memiliki optimisme akan memandang peristiwa baik berasal dari dalam diri individu tersebut. Sebaliknya, setiap peristiwa yang berujung kegagalan berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal.²⁷

²⁷ Seligman, M. E. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asas-asas Optimisme Masa Depan

Berikut ini adalah beberapa asas atau hal penting yang harus diperhatikan mengenai teori optimisme masa depan, diantaranya:

1. Teori optimisme masa depan meliputi model kecenderungan dan model gaya penerangan
2. Optimisme dapat diukur dengan menggunakan berbagai bentuk ujian orientasi atau soal selidik gaya.
3. Optimisme dapat dikaitkan dengan kesehatan diri
4. Optimisme membawa seseorang kepada tujuan yang diinginkan, yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki
5. Berpikir optimis memberi dukungan pada individu menuju hidup yang lebih baik dalam setiap kegiatan
6. Dengan optimisme individu cenderung menerima kekecewaan dan kesalahan dengan respons aktif, tidak putus asa, dapat merencanakan tindakan kedepan, mencari solusi dan melihat kegagalan sebagai bahan untuk pembelajaran hidup.

E. Faktor-faktor Optimisme Masa Depan

Beberapa faktor untuk meningkatkan optimisme masa depan diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Kepribadian hardiness

Hardiness merupakan suatu ketahanan psikologis yang dapat membantu dalam mengelola stress. Hardiness adalah salah satu karakteristik kepribadian yang dimiliki individu dalam menghadapi situasi menekan. Individu yang memiliki karakteristik kepribadian hardiness memiliki kemampuan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melawan stress dengan cara mengubah stressor yang bersifat negatif menjadi yang positif.²⁸

2. Self-esteem

Self-esteem adalah keyakinan seseorang terhadap nilai, kemampuan, atau moralitas dirinya sendiri. Orang yang memiliki self-esteem yang rendah cenderung merasa tidak bahagia atau tidak puas dengan diri mereka sendiri. Sementara itu, orang yang memiliki self-esteem yang sehat cenderung menyukai diri mereka sendiri dan menghargai pencapaian mereka.

3. Dukungan sosial

Menurut Sarafino, dukungan sosial memiliki empat indikator, yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan dalam hal persahabatan, dan dukungan bimbingan. Dukungan sosial sangat penting dalam meningkatkan mekanisme coping dan kualitas hidup. Oleh karena itu, dukungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kesejahteraan individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.²⁹

4. Kepercayaan diri.

Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi dengan apa yang ada pada dirinya, serta yakin dengan kemampuannya akan mempunyai optimis yang tinggi.

5. Harga diri

Individu dengan harga diri tinggi selalu termotivasi untuk menjaga pandangan yang positif tentang dirinya dan mencari aset-aset personal yang dapat mengimbangi kegagalan, sehingga selalu berusaha lebih keras dan lebih baik pada usaha-usaha berikutnya.

²⁸ Mulyati, S., & Indriana, Y. (2016). Hubungan antara kepribadian hardiness dengan work-family conflict pada ibu yang bekerja sebagai teller bank pada bank rakyat indonesia semarang. *Jurnal Empati*, 5(3), 577-582.

²⁹ E.P Sarafino, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 7 ed. (New York: John Wiley & Sons, Inc., 2011). 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Akumulasi Pengalaman

Pengalaman-pengalaman individu dalam menghadapi masalah atau tantangan terutama pengalaman sukses yang dapat menumbuhkan sikap optimis ketika menghadapi tantangan berikutnya.

F. Manfaat Optimisme

Manfaat optimisme Whelen dkk melaporkan bahwa optimisme memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan, penyesuaian diri setelah operasi kanker, operasi jantung koroner, penyesuaian di sekolah dan dapat menurunkan depresi serta ketergantungan alkohol.³⁰ Optimisme dalam jangka panjang juga bermanfaat bagi kesejahteraan dan kesehatan fisik dan mental, karena membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, pekerjaan, perkawinan, mengurangi depresi dan lebih dapat menikmati kepuasan hidup serta merasa bahagia.³¹

Sementara itu Mc Clelland menunjukkan bukti bahwa optimisme akan lebih memberikan banyak keuntungan dari pada pesimisme. Keuntungan tersebut antara lain hidup lebih bertahan lama, kesehatan lebih baik, menggunakan waktu lebih bersemangat dan berenergi, berusaha keras mencapai tujuan, lebih berprestasi dalam potensinya, mengerjakan sesuatu menjadi lebih baik seperti dalam hubungan sosial, pendidikan, pekerjaan dan olahraga.³²

³⁰ Whelen dkk 1997. Distinguishing Optimism from Pesimism In Older Adult: is it More Important to be Optimistic or Not to be Pesimistic ? *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 62, 301-307

³¹ Weinstein, N. D. 1980. Unrealistic optimism about future life events. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 64, 278-282

³² Mc Clelland, D.C. 1961. *The Achieving Society*. New Jersey : D. Van Nostrand Company, Inc

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3. Warga Binaan

Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan, Narapidana adalah terpidana yang sedang menjalani pelatihan di Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas. Narapidana ini disebut juga warga binaan pemasyarakatan (WBP). Warga binaan pemasyarakatan merupakan bagian dari sistem pemasyarakatan yang bertujuan untuk mempersiapkan kompensasi untuk dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab setelah menyelesaikan pelatihan.

Tindak pidana yaitu perilaku yang pada waktu tertentu dalam konteks suatu budaya dianggap tidak dapat ditoleransi dan harus diperbaiki dengan mendayagunakan sarana-sarana yang disediakan oleh hukum pidana. Perilaku tersebut dapat berupa gangguan atau menimbulkan bahaya terhadap kepentingan atau objek hukum tertentu.

Hurwitz kejahatan merupakan perbuatan menurut undang undang diancam dengan pidana.³³ Bemmelen kejahatan adalah perilaku yang merugikan (merusak) dan asusila yang menimbulkan kegoncangan yang sedemikian besar dalam suatu masyarakat tertentu, sehingga masyarakat itu berhak mencela dan mengadakan perlawanan terhadap kelakuan tersebut dengan jalan menjatuhkan sanksi atau hukuman terhadap pelaku.³⁴ Hukum pidana yaitu bagian dari hukum yang berlaku disuatu negara, yang berisi tentang aturan-aturan untuk menentukan perbuatan mana yang tidak boleh dilakukan atau dilarang dengan disertai sanksi berupa pidana bagi individu yang melanggar.

Jadi Warga binaan adalah orang yang pada waktu tertentu dalam konteks suatu budaya, perilakunya dianggap tidak dapat ditoleransi dan harus diperbaiki dengan penjatuhan sanksi pengambilan kemerdekaannya sebagai penegakkan norma-norma (aturan-aturan)

³³ Stephan Hurwitz, Kriminologi, Alih Bahasa Ny. L.Moeljatno, 1986, Jakarta: Bina Aksara.

³⁴ Bemmelen, Van. Criminologie. Cet. 4. Zwolle: W.E.J. Tjeenk Willink, 1958. Buku. Gaya Tarabian.

oleh alat-alat kekuasaan (negara) yang ditujukan untuk melawan dan memberantas perilaku yang mengancam keberlakuan norma tersebut.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan teoritis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur. Agar tidak terjadi salah pengertian, maka terlebih dahulu penulis menentukan konsep operasional yang dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sehingga anggota dapat mengembangkan potensi diri sekaligus memperoleh manfaat dari pembahasan topik masalah.

2. Optimisme Masa Depan

Optimisme masa depan adalah suatu bentuk kejiwaan dan pola pikir individu yang positif serta pengharapan yang baik dalam menghadapi masa depan dirinya dan memandang dengan penuh keyakinan dan semangat hidup.

Tabel 2. 1 konsep operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Optimisme Masa Depan	Dapat merencanakan tindakan kedepan	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir dinamis • Visioner • Memiliki tujuan hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Tidak putus asa	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah • Terus berusaha walaupun sudah gagal berkali-kali • Memiliki harapan untuk berubah
	Berpikir realistis.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami keadaan • selalu bertanggung jawab atas tingkah lakunya • selalu berusaha untuk menghindari
	Hubungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan sosial sebagai <i>partner</i>. • Hubungan sosial sebagai penguat yang akan membantunya saat dalam kesusahan. • Hubungan sosial Sebagai support system
	Berpikir Proaktif	<ul style="list-style-type: none"> • bertanggung jawab atas segala keputusan dalam hidup • Fokus pada hal-hal yang bisa mereka ubah • Tidak membuang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		waktunya untuk hal-hal yang pasif dan bersifat menunggu.
	Melihat kegagalan sebagai pembelajaran hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu mengevaluasi diri • Belajar dari pengalaman • Kegagalan sebagai pemicu untuk bangkit

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Alur kerangka berpikir mengenai efektivitas bimbingan kelompok terhadap peningkatan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang yang akan dijelaskan dibawah ini:

Alur pikir dalam penelitian ini bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh pada sikap optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal yang menjalani hukuman di lapas kelas IIA Bangkinang.

Alur Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan variabel yang akan diuji sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan atas teori yang relevan, belum didasarkan atas fakta-fakta yang empiris dan perlu dievaluasi berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan penelitian yang digunakan dan dianalisis melalui hubungan fenomena-fenomena yang ada dengan pemahaman teoritik yang dipaparkan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada pengaruh positif dari bimbingan kelompok dalam meningkatkan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang."

"Hipotesis alternatif (H_a): Bimbingan kelompok memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang."

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang penulis teliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yang merupakan metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data secara statistik dan berbentuk angka sehingga dapat untuk memperhitungkan, menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.³⁶ Sedangkan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.³⁷

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pre-Eksperimen* dengan *One Group Pre-Test Design*.³⁸ Pada penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen. Penelitian pre-eksperimen ini dimulai dari memberikan *pre-test* (O_1) sebelum perlakuan, dilanjutkan dengan memberikan perlakuan (*treatment*), dan kemudian diakhiri dengan memberikan *post-test* (O_2) sesudah perlakuan.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D),(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15

³⁶ Sutanto Leo, Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 98

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D),(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72

³⁸ *Ibid*, hlm. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 waktu penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian		
		2023	2024	
		Des	Apr	Mei
1	Penyusunan Proposal			
2	Seminar Proposal			
3	Pembuatan Angket			
4	Penyebaran Angket			
5	Pengolahan Data			
6	Hasil Penelitian			

3.3 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut suharsimi arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi pengertian populasi bias diartikan secara umum yaitu bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada pokok objek atau subjek yang akan dipelajari.³⁹ Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh narapidana kasus kriminal di Lapas Kelas IIA Bangkinang yang telah menjalani $\frac{1}{3}$ masa tahanan, Jumlah populasi adalah sebanyak 98 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut suharsimi arikunto, sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili dari suatu

³⁹ Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, Jakarta; Bumu Aksara, 2006, hlm 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.⁴⁰ Dalam pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin dengan Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Berikut adalah rumus slovin yang digunakan dalam pengambilan sampel:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{98}{1+(98)0,2^2}$$

$$n = \frac{98}{1+3,92}$$

$$n = \frac{98}{4,92}$$

$$n = 19,918 = 20 \text{ (dibulatkan)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian sampel

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 20 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sederhana melalui daftar bilangan random, sehingga setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memperhatikan fenomena secara akurat,

⁴⁰ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan fakta atau fenomena yang ada dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang terjadi.⁴¹

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi, keterangan atau data. Dalam penelitian ini, pihak yang akan peneliti wawancarai untuk pengumpulan data yaitu petugas pemasyarakatan (sipir) yang ditunjuk dan bertanggung jawab melaksanakan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan di Lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinag.

3.4.3 Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴² Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dari McGinnis yang disusun sendiri oleh peneliti yang terdiri atas beberapa aspek yaitu: mempunyai pengendalian atas perasaan negatifnya, menganggap dirinya sebagai orang yang mampu untuk memecahkan masalah, merasa mempunyai pengendalian atas masa depan, selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia, menerima apa yang tidak dapat diubah.⁴³

Pola dasar pengukuran skala optimisme ini mengikuti metode skala Likert. Menurut Djaali, Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena.⁴⁴ Skala ini berinterasi 1-5 yang

⁴¹ OBSERVASI: TEORI DAN APLIKASI DALAM PSIKOLOGI. (2018). (n.p.): UMMPress.

⁴² Sugiyono, Metodologi Penelitian..., hlm. 142

⁴³ McGinnis, A. L. (1995). Kekuatan Optimisme (Adiwiyoto, A, Penerj). Jakarta: Mitra Utama.

⁴⁴ Djaali. Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk pernyataan positif masing-masing kategori jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
2. Setuju (S) = diberi skor 4
3. Netral (N) = diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1⁴⁵

3.4.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai variabel dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar dan sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang bagaimana warga binaan pemasyarakatan melakukan bimbingan kelompok.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{Hitung} dengan r_{Tabel} pada taraf signifikan 5% untuk uji 2 sisi, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan tidak valid. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur optimisme anak binaan adalah skala optimisme Life Orientation Test Revised (LOT-R) dari Scheier, Carver dan Bridges.⁴⁷

⁴⁵ Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 21

⁴⁶ DASAR METODOLOGI PENELITIAN. (2015). (n.p.): Literasi Media Publishing.

⁴⁷ Scheier, M., & Carver, C. (1985). Optimism, coping, and health: Assessment and implication of generalized outcome expectancies. *Health Psychology*, 4(3), 219-247.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dimana:

$r \text{ hitung}$ = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap

St = Varians total

K = Jumlah item

Untuk mengetahui koefisien kolerasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi dan lain sebagainya. Dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *N-Gain Score* untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau *treatment* dan menentukan sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel tertentu. Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi faktor utama yang coba dianalisis atau dipahami, variabel dependen dalam penelitian ini adalah optimisme masa depan. Sedangkan variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen yaitu variabel yang dihipotesiskan berdampak pada variabel dependen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah efektivitas bimbingan kelompok. Menurut Hake besarnya peningkatan dapat dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (g) sebagai berikut:⁴⁸

Tabel 3. 2 Rumus *N Gain Score*

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Idea l} - \text{Skor pretest}}$$

Kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat di tentukan berdasarkan nilai *N- gain* maupun nilai dari nilai *N-Gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N gain* pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Pembagian Skor *Gain*

Nilai <i>N- Gain</i>	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Tabel 3. 4 Kategori perolehan tafsiran efektivitas *N Gain* persen (%)

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Setelah *N-gain* diketahui selanjutnya dalam penelitian ini, digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Perhitungan *paired sample t-test* digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

⁴⁸ Meltzer. The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible, hidden variable. In diagnostic pretest scores, Department of physics and Astronomy, Iowa State University, Ames, Iowa 50011 2002, Jurnal Am. J. Physic. hal. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang

Perubahan mendasar sistem perlakuan terhadap pelanggar hukum (*treatment of offender*) dari sistem kepenjaraan menjadi sistem pemasyarakatan pada tahun 1964, turut merubah nomenklatur institusi yang semula disebut Rumah Penjara berubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan. Pergantian nama institusi dari Rumah Penjara menjadi Lembaga Pemasyarakatan didasarkan Kepada instruksi Kepada Direktorta Pemasyarakatan Nomor : J.H.G.8/506 tanggal 17 Juni 1964.

Berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor :M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan, ditegaskan bahwa Lembaga Pemasyarakatan yang selanjutnya disebut LAPAS adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang Kepala Kantor Wilayah.

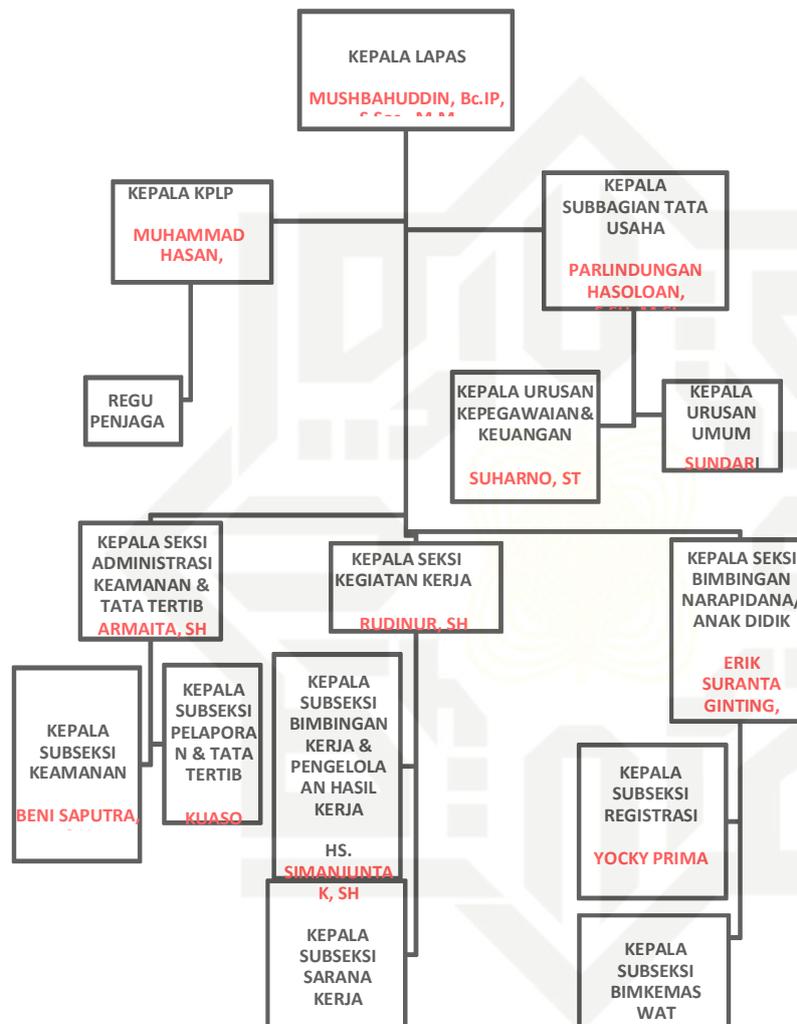
LAPAS Kelas IIA Bangkinang merupakan institusi dibawah Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Riau yang berkewarganegaraannya pada Pemerintahan Pusat karna kewenangan tersebut tidak diserahkan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinag pertama kali dibangun pada tahun 1940, terletak di jalan Sultan Syarif Qasim Bangkinang yang ketika itu masih bernama Rumah Tahanan Negara Bangkinang. Dengan adanya perkembangan Kota Bangkinang dan Abrasi Sungai Kampar, keberadaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang terletak di jalan Lembaga Bukit Candika RT 06 / RW 12 Kelurahan Langgini Kec. Bangkinang. Bangunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinag mulai aktif dioperasikan pada tahun 2002 sampai dengan sekarang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 struktur organisasi lapas kelas IIA Bangkinang

4.3 Letak Geografis

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang terletak dijalan Lembaga Bukit Candika RT 06 / RW 12 Kelurahan Langgini Kec. Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi dan Misi

4.4.1 Visi

"Masyarakat memperoleh kepastian hukum".

4.4.2 Misi

1. Mewujudkan peraturan Perundang-Undangan yang berkualitas;
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas;
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas;
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan HAM;
5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan HAM; serta
6. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang profesional dan berintegritas.

4.5 Tujuan Organisasi

Menurut UU No. 22 Tahun 2022 tentang pemasyarakatan pasal 2, tujuan pemasyarakatan adalah sistem pemasyarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindakan pidana sehingga dapat kembali diterima di masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggungjawab.

4.6 Sasaran Organisasi

Peningkatan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan melalui Pembinaan sehingga Lebih meningkat :

1. Kualitas Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kualitas Intelektual/Kecerdasan.
3. Kualitas Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
4. Kualitas Kesadaran Hukum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kualitas Kemandirian /Keterampilan.
6. Kualitas Hubungan Sosial Kemasyarakatan.
7. Kualitas Kesehatan Jasmani dan Rohani.

4.7 Uraian Kegiatan

A. Sub Bagian Tata Usaha;

Sub Bagian Tata Usaha Terdiri dari :

1. Urusan Kepegawaian dan Keuangan;

Urusan Kepegawaian dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian dan keuangan;

2. Urusan Umum;

Urusan Umum mempunyai tugas melakukan surat- menyurat, perlengkapan dan rumah tangga;

B. Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik;

Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik mempunyai tugas memberikan bimbingan pemasyarakatan narapidana / anak didik dan berfungsi untuk Melakukan registrasi dan membuat statistik serta dokumentasi sidik jari narapidana / anak didik; Memberikan bimbingan pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi narapidana / anak didik. Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik Terdiri dari :

1. Sub Seksi Registrasi;

Sub Seksi Registrasi mempunyai tugas melakukan pencatatan dan membuat statistik serta dokumentasi sidik jari narapidana / anak didik;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan;

Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan mempunyai tugas memberikan bimbingan dan penyuluhan rohani serta memberikan latihan olah raga, peningkatan pengetahuan asimilasi, cuti penganugerahan dan kesejahteraan narapidana / anak didik serta mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi narapidana / anak didik;

C. Seksi Kegiatan Kerja;

Seksi Kegiatan Kerja mempunyai tugas memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana kerja dan mengolah hasil kerja. Yang berfungsi untuk Memberikan bimbingan latihan kerja bagi narapidana/anak didik dan mengelola hasil kerja; dan Mempersiapkan fasilitas sarana kerja. Seksi Kegiatan Kerja Terdiri dari :

1. Sub Seksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja

Sub Seksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja mempunyai tugas Memberikan Petunjuk dan Bimbingan Latihan Kerja bagi narapidana / anak didik serta mengolah hasil kerja;

2. Sub Seksi Sarana Kerja;

Sub seksi sarana kerja mempunyai tugas mempersiapkan fasilitas sarana kerja.

D. Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib;

Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib mempunyai tugas mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala

di bidang keamanan dan menegakkan tata tertib Fungsinya untuk Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan; dan Menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala di bidang keamanan dan menegakkan tata tertib. Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib Terdiri dari :

1. Sub Seksi Keamanan;

Sub Seksi Keamanan mempunyai tugas mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan;

2. Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib;

Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib mempunyai tugas Menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala di bidang keamanan dan menegakkan tata tertib;

E. Kesatuan Pengamanan LAPAS.

Kesatuan Pengamanan LAPAS mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban LAPAS. Berfungsi untuk Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana / anak didik; Melakukan pemeliharaan dan tata tertib; Melakukan pengawalan penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana / anak didik; Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan; Membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan; Peran dalam menjalankan Tugas dan Fungsi Kesatuan Pengamanan LAPAS yaitu: Kesatuan Pengamanan LAPAS dipimpin oleh seorang Kepala dan Membawahi Petugas Pengamanan LAPAS; Kepala Kesatuan Pengamanan LAPAS berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala LAPAS.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa kesimpulan yang didapatkan, yakni bimbingan kelompok secara signifikan dapat meningkatkan optimisme warga binaan kasus kriminal di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Bangkinang.

Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa memberikan motivasi dan sarana, turut mendukung dengan memberikan informasi yang dibutuhkan, serta menerima kondisi apa adanya sehingga mengubah pola pikir mengenai masa depan yang semula pesimis menjadi optimis menyebabkan perlahan-lahan menghilangnya pesimisme yang dialami. Dengan demikian, bimbingan kelompok dapat membantu meningkatkan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal terhadap masa depan, menguragi putus asa, dan meningkatkan motivasi untuk merencanakan dan mencapai tujuan setelah masa tahanan berakhir.

Kesimpulan ini didapatkan setelah melalui suatu proses, yakni proses analisis data, yang terdiri atas pengujian beberapa asumsi, yakni uji normalitas data dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data T-Test dengan bantuan program SPSS 25, yakni Paired Sampels T-Test serta menggunakan uji Ngain Score. Dari proses analisa data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis Nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_a) diterima yang berbunyi “Bimbingan kelompok memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangkinang”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian adalah :

a. Bagi Warga binaan

Bagi warga binaan disarankan untuk dapat melihat kegagalan sebagai pembelajaran hidup, tidak putus asa, berpikir realistis dan proktif serta dapat merencanakan tindakan kedepan dengan meyakini bahwa masa depan masih panjang sehingga tidak kehilangan harapan akan masa depan. Mendekatkan diri kepada Tuhan dan ketika berada di dalam lembaga pemasyarakatan warga binaan disarankan untuk memperbaiki diri dengan kembali menghargai aturan dan mengikuti norma-norma yang berlaku di masyarakat.

b. Bagi Keluarga

Bagi keluarga warga binaan disarankan untuk memberikan dukungan, motivasi, penghargaan positif, nasehat dan saran-saran, memberikan perhatian lebih agar warga binaan tidak merasa putus asa dan pesimis. Mengajak warga binaan memperbaiki diri dengan kembali menghargai aturan dan mengikuti norma-norma yang berlaku di dalam keluarga dan masyarakat sehingga warga binaan akan menyadari kesalahan yang telah dilakukannya dan tidak akan mengulangi tindak pidana lain dikemudian hari

c. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga pemasyarakatan disarankan untuk mengembangkan bekal keterampilan yang sudah ada dan menambah bekal keterampilan yang baru untuk warga binaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel ini dan memperhatikan variabel lain selain bimbingan kelompok untuk meningkatkan optimisme masa depan warga binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid, D. (2023). Pelatihan Self Acceptance Dalam Menumbuhkan Sikap Optimisme Pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Kota Probolinggo (Doctoral Dissertation, Uin Kh Kiai Acmad Siddiq Jember).
- Aisyah, S. Hubungan Antara Self Esteem Dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Santri Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Al.
- Arapat, Y. (2022). Pelaksanaan Kebijakan Pemberian Cuti Bersyarat Sebagai Hak Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bangkinang Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Arief, Barda Nawawi. (2002). Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, Jakarta; Bumi Aksara, 2006
- Atmalela, M. A. S. (2017). Gambaran tentang orientasi masa depan pada remaja akhir di kota Malang [Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang].
- Badan Pembinaan Hukum Nasional Diakses Pada 17 Juni 2023
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, Diakses Pada 9 Juni 2023
- Bemmelen, Van. Criminologie. Cet. 4. Zwolle: W.E.J. Tjeenk Willink, 1958. Buku. Gaya Turabian.
- Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya. (2018). (n.p.): Kencana.
- Bimbingan dan Konseling Kelompok. (2018). Indonesia: bumi aksara group.
- Dasar Metodologi Penelitian. (2015). (N.P.): Literasi Media Publishing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Djali. Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- E.P Sarafino, Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7 ed. (New York: John Wiley & Sons, Inc., 2011). 81
- Freud, B. S. (2002). Psikoanalisis sigmund freud. FILSAFAT KESEHARIAN, 291
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.semarang: universitas Diponegoro
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. A. (2020). Orientasi masa depan dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41-48.
- Hartinah, S., & Sitti, H. (2009). Konsep dasar bimbingan kelompok. Bandung: PT Refika Aditama.
- H.D.Bastaman, Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna, (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2007), h.,233
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang Diakses Pada 10 Juni 2023
- Konseling Kelompok. (2017). (n.p.): Kencana.,
- Kurnanto, M. Edi. 2013. Konseling Kelompok. Bandung : ALFABETA.
- Nurindah, M., Afiatin, T., & Sulistyarini, I. (2012). Meningkatkan optimisme remaja panti sosial dengan pelatihan berpikir positif. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 4(1), 57-76.
- Mc Clelland, D.C. 1961. The Achieving Society. New Jersey : D. Van Nostrand Company, Inc
- Mc Ginnis, A. L. (1995). Kekuatan Optimisme (Adiwiyoto, A, Penerj). Jakarta: Mitra Utama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Meltzer. The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible, hidden variable. In diagnostic pretest scores, Department of physics and Astronomy, Iowa State University, Ames, Iowa 50011 2002, Jurnal Am. J. Physic. hal. 3.
- Milala, Nanda Rizkita br. 2017. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Optimisme Masa Depan Warga Binaan Perempuan Di Lembaga Perasyarakatan Tanjung Gusta Medan. Skripsi Fakultas Psikologi : Universitas Sumatera Utara
- Mulyati, S., & Indriana, Y. (2016). Hubungan antara kepribadian hardiness dengan work-family conflict pada ibu yang bekerja sebagai teller bank pada bank rakyat indonesia semarang. Jurnal Empati, 5(3), 577-582.
- Munawaroh, E., Isrofin, B., & Sutikno, U.G. (2018). Konseling ABCDE Seligman untuk meningkatkan optimisme mahasiswa pindah jurusan. Jurnal Psikoedukasi dan Konseling, 2(2), 53-58.
- Muna, L. N., Nashori, F., & Sulistyarini, I. (2020). Efektivitas Pelatihan Berpikir Positif untuk Meningkatkan Optimisme pada Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Jurnal Psikogenesis, 8(2), 142-152.
- Murdoko, E.W.H. & Prasetya, G.T. (2003). Climbing to The Top: 20 Cara Kunci Mencapai Puncak Karir. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Model bimbingan kelompok berbasis nilai karakter nilai karakter tokoh kesultanan Palembang darusalam. (2021). (n.p.): Bening Media Publishing.
- Moore, K, E., Stuewig, J, B., & Tangney, J,P. (2016). The effect of stigma on criminal offenders functioning: Alongitudinal mediational model. Deviant Behavior, 37(2), 196-218.
- Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi. (2018). (n.p.): UMM Press.
- Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peterson, C. (2000). The future of optimism. *American Psychologist*, 55(1), 44-55.
- Pia, S. Y. (2022). Pelatihan Penerimaan Diri untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Warga Binaan. *Jurnal Ilmiah Psikomuda (JIPM) Connectedness*, 2(2), 59-65.
- Prayatno, D. 2012. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Prayitno,dkk. 2017. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang Berhasil*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Prayitno, Erman Amti. *Dasar –dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta :Rineka Cipta, 2013), hlm 94
- Prayogi, F. (2020). Optimisme vs pesimisme: studi deskriptif tentang profil optimisme mahasiswa. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 155-162.
- Sari, Y. P. (2020). Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Optimisme Masa Depan Klien Penyalahgunaan Narkoba di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Metro Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Scheier, M., & Carver, C. (1985). Optimism, coping, and health: Assessment and implication of generalized outcome expectancies. *Health Psychology*, 4(3), 219-247.
- Seligman, M. E. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books.
- Seligman, M.E.P. 2008. *Menginstal Optimisme*. Bandung: PT.Karya Kita
- Snyder, C.R., & Lopez, S.J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Stephan Hurwitz, Kriminologi, Alih Bahasa Ny. L.Moeljatno, 1986, Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D),(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15-142
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto Leo, Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 98
- Tatara, B.A. (2017). Efektivitas pelatihan berpikir positif untuk meningkatkan optimisme penyalahguna narkoba di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda [Tesis Tidak Diterbitkan]. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Teece, Pissano dan Shuen. 1997. A. Dynamic capabilities and strategic management.SMJ.18(7).1997
- Weinstein, N. D. 1980. Unrealistic optimism about future life events. Journal of Personality and Social Psychology, Vol 64, 278-282
- Whelen dkk 1997. Distinguishing Optimism from Pesimism In Older Adult: is it More Important to be Optimistic or Not to be Pesimistic ? Journal of Personality and Social Psychology, Vol 62, 301-307
- Wibowo, K. P. (2017). Efektivitas pelatihan penerimaan diri pada anak jalanan. Jurnal Psikologi, 8(2).
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 466 Telp. (0751) 28064 Faks. (0751) 28117 PEKANBARU
 Email : dampap@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 3003/PMP/SP/ON/DIR-REKOM/2024
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISETRA Riset
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



Lampiran

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1121/UIN/04/FMPP/009/02/2024 Tanggal 23 Februari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

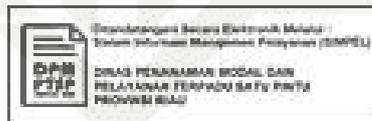
1. Nama	: PRIMA BELA CHARISMA
2. NIM / NTP	: 1204027274
3. Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TERPADU APRIOR Peningkatan Optimize KAWA DEPAN WARGA BINAAN KASUS KRIMINAL DI LEMBAGA PEMASTYARAKATAN KELAS II BANGKINANG
7. Lokasi Penelitian	: LEMBAGA PEMASTYARAKATAN KELAS II BANGKINANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Maret 2024



Terselamatkan :

Dianyalurkan Kepada Yth:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau
2. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIa Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhubungan

Lampiran 5 Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Optimisme Masa Depan Warga Binaan Kasus Kriminal Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Bangkinang

• Pertemuan 1

A.	Kegiatan	Penyebaran kuisisioner Pre-test
B.	Topik	Optimisme masa depan
C.	Tujuan	Tujuan : Untuk melihat bagaimana tingkat optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok
D.	Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 8 Mei 2024
E.	Waktu	45 menit (Pertemuan ke-1)
F.	Uraian Kegiatan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan responden Responden yang dipilih dengan kategori sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Wargabinaan kasus kriminal • Sudah menjalani 1/3 masa tahanan • Laki-laki 2. Pemberian kuisisioner pre-test Kuisisioner diisi langsung oleh responden dan selama kegiatan berlangsung dibantu oleh regu penjaga dan staff pemasyarakatan seksi binadik 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Pertemuan 2

A.	Kegiatan	Bimbingan Kelompok
B.	Topik	Optimisme masa depan
C.	Tujuan	Tujuan Umum :
		Membantu remaja agar dapat menjaga toleransi
D.	Materi	Tujuan Khusus :
		<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok dapat memahami dampak dari sikap tidak toleran • Anggota kelompok mampu menghargai orang lain • Anggota kelompok mampu menghormati keberagaman dalam bermasyarakat
E.	Tanggal Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tidak toleran • Dampak dari sikap tidak toleran • Cara menghargai orang lain • Cara menghormati keberagaman dalam bermasyarakat
		Senin, 13 Mei 2024
F.	Waktu	60 menit (Pertemuan ke-2)
G.	Pemimpin Kelompok	Erik Suranta Ginting, A.Md.I.P., S.H
H.	Uraian Kegiatan	

Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok membuka kegiatan • Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa • Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir • Mengadakan kontrak waktu • Pemimpin kelompok tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok • Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas • Mengadakan permainan
Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan • Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan
Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan topik tentang optimisme masa depan • Memberikan kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan • Melakukan diskusi dengan topik tersebut

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok • Menyampaikan kesan dan pesan • Membahas kegiatan lanjutan • Penutup
Sumber Bacaan	<p>Prayitno,dkk. 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia</p> <p>Seligman, M.E.P. 2008. Menginstal Optimisme. Bandung: PT.Karya Kita</p>

• Pertemuan 3

A.	Kegiatan	Penyebaran kuisioner Post-test
B.	Topik	Optimisme masa depan
C.	Tujuan	Tujuan : Untuk melihat bagaimana tingkat optimisme masa depan warga binaan kasus kriminal setelah diberikan layanan bimbingan kelompok
D.	Tanggal Pelaksanaan	Senin, 20 Mei 2024
E.	Waktu	45 menit (Pertemuan ke-3)
F.	Uraian Kegiatan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan responden

Responden yang dipilih dengan kategori sebagai berikut:

- Wargabinaan kasus kriminal
- Sudah menjalani 1/3 masa tahanan
- Laki-laki

2. Pemberian kuisisioner post-test

Kuisisioner diisi langsung oleh responden dan selama kegiatan berlangsung dibantu oleh regu penjaga dan staff pemasyarakatan seksi binadik

Rancangan penelitian ini memastikan bahwa efektivitas bimbingan kelompok dapat diukur dengan validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

Prima Bela Chandrika

KUESIONER PENELITIAN

"Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Optimisme Masa Depan Warga Binaan Kasus Kriminal Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Bangkinang"

Petunjuk Pengisian :

- a. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan obyektif
- b. Keterangan pilihan :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
- c. Berikan tanda ceklist () pada jawaban yang anda anggap benar.
- d. Apabila anda mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner ini, silahkan bertanya langsung pada peneliti guna mendapat penjelasan.
- e. Diharapkan agar seluruh pertanyaan terisi.

A. Data Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Usia :
- d. Pendidikan Terakhir :
- e. Status Perkawinan :
- f. Lama Masa Tahanan :

B. Pertanyaan Kuesioner

Optimisme Masa Depan (Y)

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan setelah keluar dari lembaga pasyarakatan					
2	Saya dapat merencanakan kehidupan setelah keluar dari lembaga pasyarakatan					
3	Setelah keluar dari lembaga pasyarakatan saya mempunyai hidup atau tujuan yang ingin dicapai					
4	Saya tidak akan menyerah meskipun tantangan semakin berat					
5	Saya selalu berusaha untuk bangkit walaupun sudah gagal berkali-kali					
6	Saya yakin saya mampu berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi					
7	Saya mengerti keadaan yang saya alami tidak mudah tapi saya akan tetap berusaha					
8	Saya akan bertanggung jawab atas semua tindakan yang saya lakukan					
9	Saya akan lebih memikirkan tindakan yang akan saya ambil agar tidak terjadi kesalahpahaman					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
10	Saya orang yang senang bercerita banyak hal pada orang terdekat saya					
11	Keluarga saya selalu ada untuk saya meskipun saya telah berbuat kesalahan					
12	Lingkungan sosial saya selalu memotivasi saya untuk menjalani hidup yang lebih baik kedepannya					
13	Saya akan menjalani kehidupan dengan pilihan saya sendiri dan akan menjalaninya dengan penuh tanggung jawab					
14	Saya akan fokus memperbaiki diri dan belajar dari kesalahan yang pernah saya lakukan					
15	Saya akan lebih banyak melakukan hal-hal yang bermanfaat					
16	Saya selalu mengevaluasi diri ketika saya merasa telah berbuat salah					
17	Saya akan memperbaiki diri dan belajar dari pengalaman saya sebelumnya					
18	Kegagalan membuat saya berusaha lebih untuk bangkit.					

Tabulasi Data Pretest																				
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah	Kategori
1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	55	Sedang
2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	57	Sedang
3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	58	Sedang
4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	56	Sedang
5	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	59	Sedang
6	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	63	Sedang
7	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	65	Tinggi
8	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	2	3	62	Sedang
9	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	4	66	Tinggi
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	67	Tinggi
11	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	65	Tinggi
12	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61	Sedang

Lampiran 7 Tabulasi Data Pre-test

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
94. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Responden	Skor Item																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3
4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2
5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4
6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
9	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3
11	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5
13	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4
14	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
16	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5
17	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	5	4	3
18	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3
19	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
20	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
21	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
22	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
23	0,427	0,453	0,453	0,417	0,469	0,380	0,461	0,410	0,444	0,676	0,404	0,484	0,409	0,532	0,481	0,674	0,435	0,418
24	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783	0,3783
25	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
26	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Pemberian Kuisisioner Pretest



Pemberian Kuisisioner Pretest



Pemberian Kuisisioner Pretest



Pemberian Kuisisioner Pretest

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian Kuisisioner Pretest



Pengarahan sebelum dilakukan
Bimbingan Kelompok



Pemberian Kuisisioner Posttest



Pemberian Kuisisioner Posttest



Pemberian Kuisisioner Posttest



Pemberian Kuisisioner Posttest

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS


Prima Bela Chandrika, lahir di Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada tanggal 27 Januari 2002. Lahir dari pasangan Mafrizon dan Zulaika yang merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Pada tahun 2007 penulis menempuh pendidikan Sekolah di SD Negeri 002 Tanjung dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu dan tamat pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu dengan mengambil Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan tamat pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA penulis memilih untuk gapyear dan memutuskan untuk bekerja. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan di terima menjadi mahasiswa pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Nomor Induk Mahasiswan (NIM) 12040227274.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di desa Seberang Gunung, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Dan penulis juga telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (Magang) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan penulis selama masa perkuliahan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Optimisme Masa Depan Warga Binaan Kasus Kriminal Di Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Bangkinang”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 25 Juni 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan predikat *cumlaude*.